

KEBIJAKAN KEMENDAGRI BIDANG PENGAWASAN PEMDA

INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN DALAM NEGERI,
2018

O

U

T

L

I

N

E

TUSI ITJEN

**PENGAWASAN &
SANKSI**

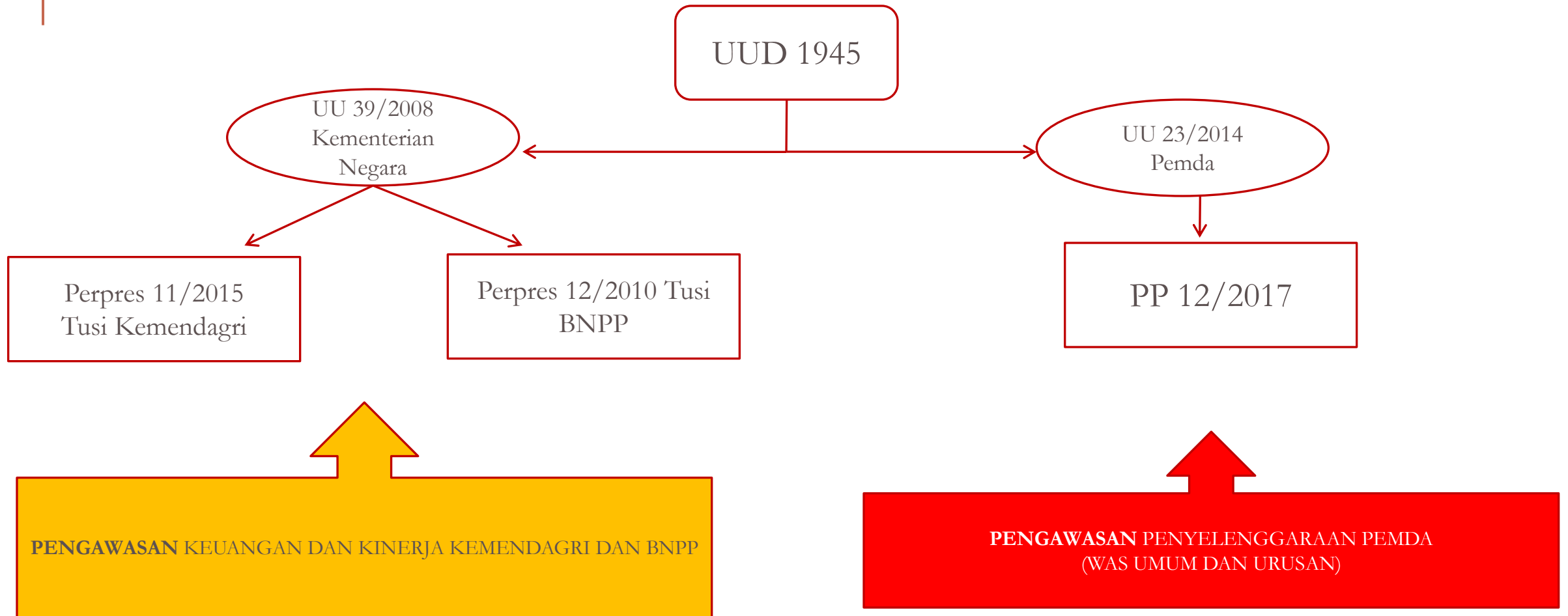
**PENGUATAN
APIP**

**STRANAS
PENCEGAHAN
KORUPSI**

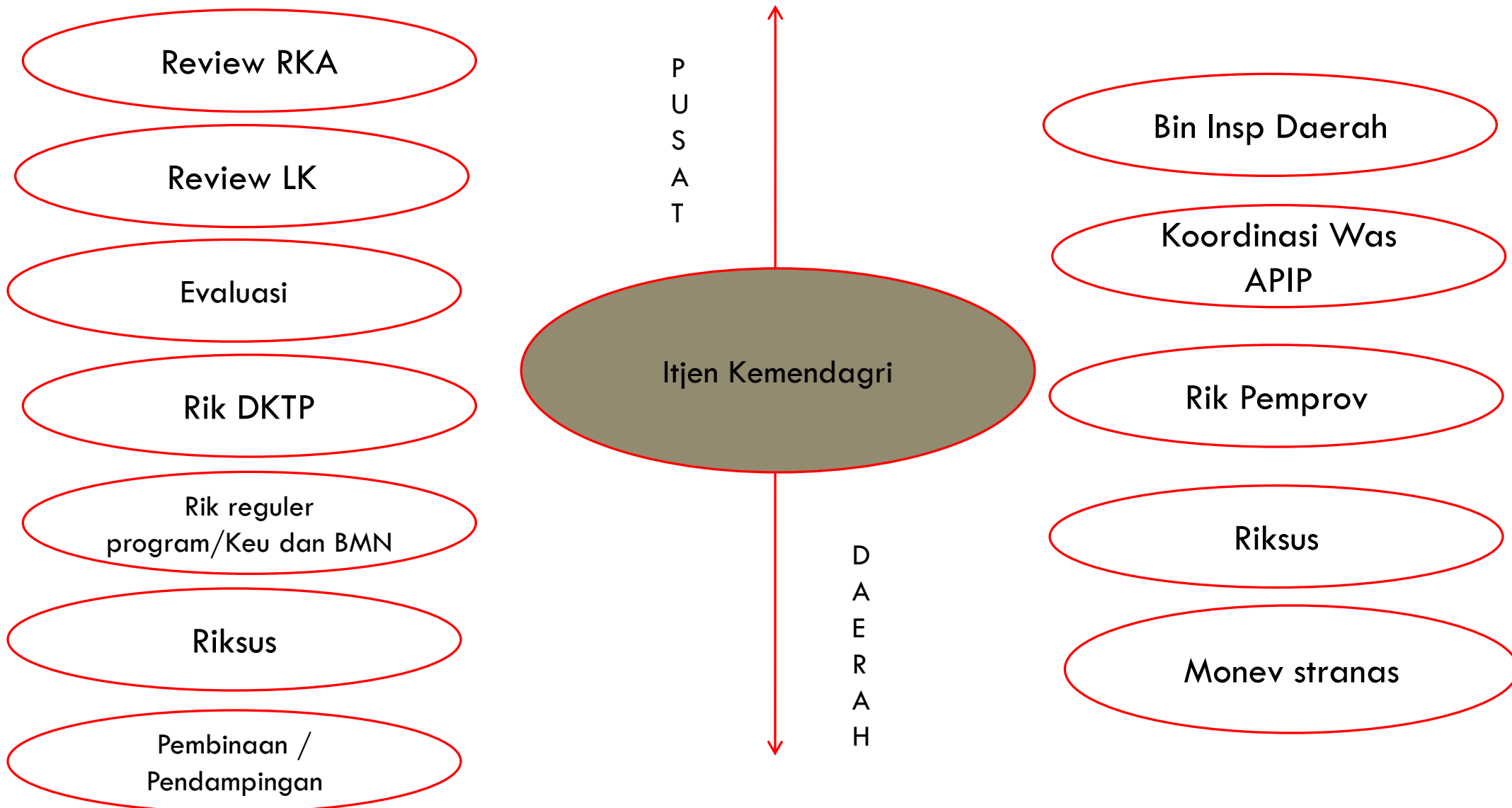
**KOORDINASI
APIP & APH**

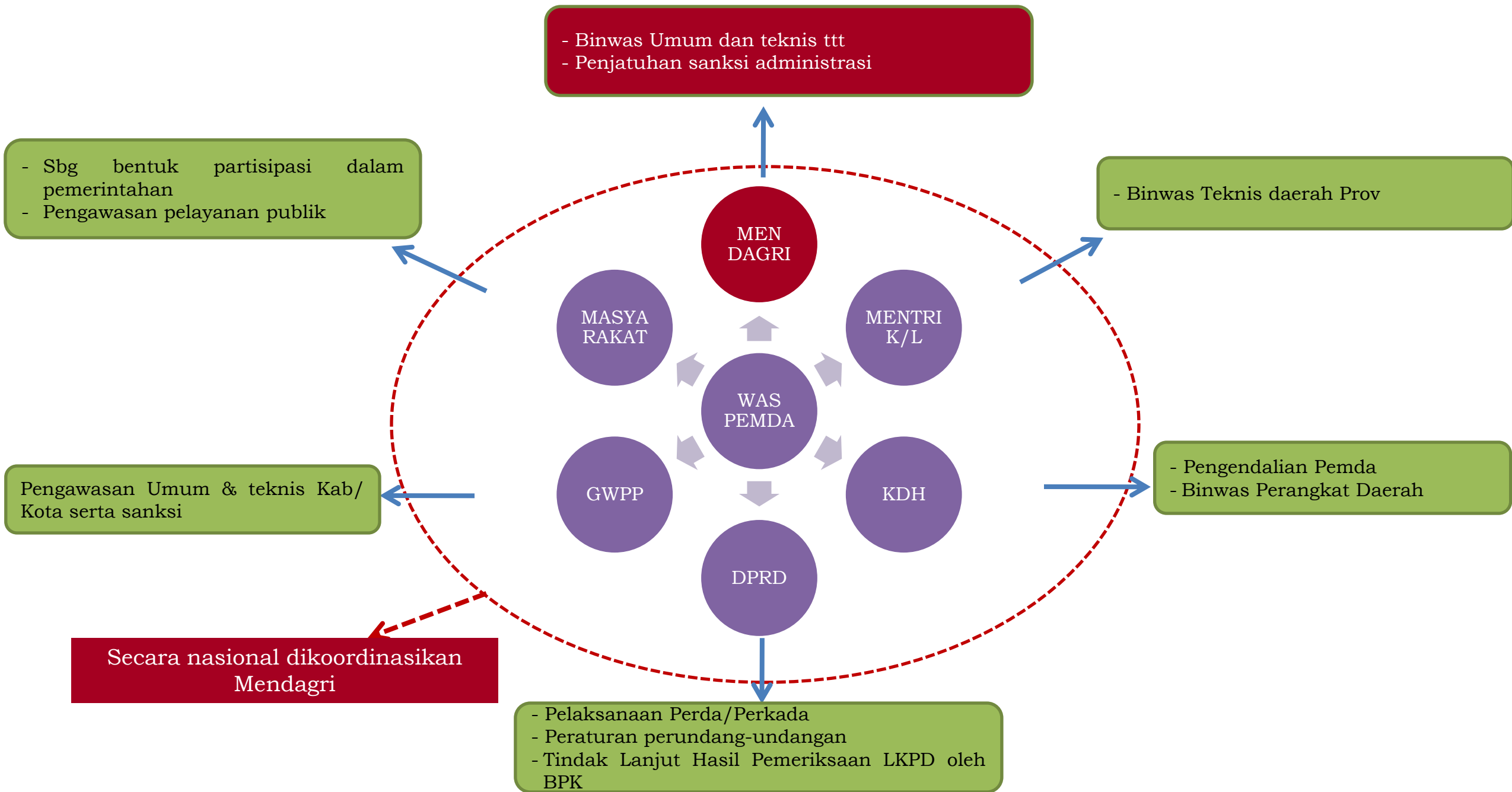
SABER PUNGLI

MANDAT KELEMBAGAAN ITJEN



PENERJEMAHAN MANDAT KE PROGRAM/KEGIATAN





PENGAWASAN PEMDA

PENGAWASAN UMUM

pembagian Urusan Pemerintahan
kelembagaan Daerah
kepegawaian pada Perangkat
Daerah
keuangan Daerah
pembangunan Daerah
pelayanan publik di Daerah
kerja sama Daerah
kebijakan Daerah
kepala daerah dan DPRD
bentuk pengawasan lain

PENGAWASAN TEKNIS

Pengawasan terhadap teknis
pelaksanaan substansi urusan
pemerintahan yang diserahkan
kepada daerah otonom

Pengawasan atas penerapan
SPM/NSKP di daerah sesuai
dengan bidang urusan
pemerintahan masing-masing K/L

PENGAWASAN PERANGKAT DAERAH

Pengawasan oleh Kepala Daerah
atas penyelenggaraan
pemerintahan daerah oleh masing-
masing perangkat daerah

DILAKSANAKAN OLEH APARAT PENGAWAS INTERN PEMERINTAH

FUNGSI KOORDINASI BINWAS MENDAGRI

JAKWAS

- Menyusun Kebijakan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah secara nasional lima tahunan dan setiap tahunnya

PKPT

- Menyusun agenda pengawasan dengan Pemerintah Daerah secara nasional

PDTLHP

- Pemutakhiran Data TLHP seluruh K/L terhadap Pemerintahan Daerah

Sinergi
Pengawasan

- Join Audit terhadap permasalahan menonjol di daerah yang menjadi isu nasional. Seperti Dana BOS, Pungutan Penerimaan Siswa Baru, dll

JENIS SANKSI DALAM UU 23 TAHUN 2014

| No | LARANGAN | Subyek dikenakan sanksi | | | | Jenis Sanksi | | | | | | | | | | Pasal |
|----|---|-------------------------|---------|------|--------|--------------------|-------------|---------|--------------------------|--|---------------------------|-----------------|----------|------------|-----------------|-------|
| | | | | | | Tegur an tertuli s | Tegur an II | Binsu s | Tidak Dibayarkan hak keu | | Pember hentian sementa ra | Pembe rhenti an | DAU /DBH | Ambil Alih | Tunda evalua si | |
| | | 3 bulan | 6 bulan | | | | | | | | | | | | | |
| | | KDH | WKLK DH | DPRD | Daerah | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tidak menjalankan Program strategis nasional | X | X | | | X | X | | | | X1 | X1 | | | | 68 |
| 2 | Tidak menyampaikan LPPD dan ringkasan LPPD | X | | | | X | X | X | | | | | | | | 73 |
| 3 | Tidak menyampaikan LKPJ kpd DPRD | X | | | | X | X | X | | | | | | | | 73 |
| 4 | Menjadi pengurus perusahaan | X | X | | | | | | | | X1 | | | | | 77 |
| 5 | Perjalanan Luar Negeri tanpa izin MDN | X | X | | | | | | | | X1 | | | | | 77 |
| 6 | Meninggalkan tugas dan wilayah kerja 7 hari atau berturut-turut dlm 1 bulan | X | X | | | X1 | X1 | X1 | | | | | | | | 77 |

| No | LARANGAN | Subyek dikenakan sanksi | | | | Jenis Sanksi | | | | | | | | | | Pasal | |
|----|---|-------------------------|-------|------|--------|------------------|------------|--------|-----------------------------|---------|-------------------------|---------------|---------|------------|----------------|-------|-----|
| | | | | | | Teguran tertulis | Teguran II | Binsus | Tdk Dibayarkan hak keuangan | | Pemberhentian sementara | Pemberhentian | DAU/DBH | Ambil Alih | Tunda evaluasi | | |
| | | KDH | WKLDH | DPRD | Daerah | | | | 3 bulan | 6 bulan | | | | | | | |
| 7 | Tidak menyampaikan Perda setelah ditetapkan | X | | | | X | | | | | | | | | | | 249 |
| 8 | Masih memberlakukan Perda yg dibatalkan | X | | X | | | | | X | | | | | | | | 252 |
| | Masih memberlakukan Perda yg dibatalkan | | | | X | | | | | | | | | | X | | 252 |
| 9 | Masih memberlakukan Pajak Retribusi | | | | X | | | | | | | | X | | | | 252 |
| 10 | Tidak menyebarluaskan perda | X | | | | X | X | X | | | | | | | | | 254 |
| 11 | Tidak menyampaikan RPJPD/RPJMD | X | | X | | | | | X | | | | | | | | 266 |
| 12 | Tidak menetapkan Perkada RKPD | X | | | | | | | X | | | | | | | | 266 |

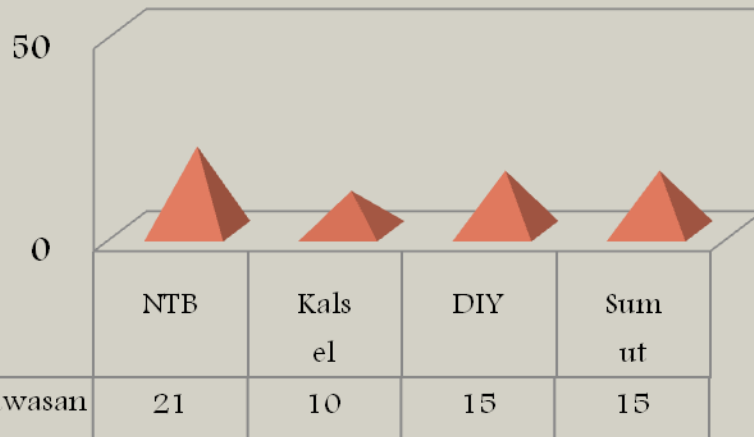
| No | LARANGAN | Subyek dikenakan sanksi | | | | Jenis Sanksi | | | | | | | | | | Pasal |
|----|--|-------------------------|--------|------|--------|------------------|------------|--------|-----------------------------|---------|-------------------------|---------------|----------|------------|----------------|-------|
| | | KDH | WKLKDH | DPRD | Daerah | Teguran tertulis | Teguran II | Binsus | Tdk Dibayarkan hak keuangan | | Pemberhentian sementara | Pemberhentian | DAU/D BH | Ambil Alih | Tunda evaluasi | |
| | | | | | | | | | 3 bulan | 6 bulan | | | | | | |
| 13 | Melakukan pungutan diluar UU | X | | | | | | | | X | | | | | | 287 |
| 14 | Tidak mengajukan Perda APBD | X | | | | | | | | X | | | | | | 311 |
| 15 | Tidak menyetujui bersama RAPBD | X | | X | | | | | | X | | | | | | 312 |
| 16 | Tidak mengumumkan informasi pelayanan publik | X | | | | X | X | X | | | | | | | | 348 |
| 17 | Tidak memberikan pelayanan peizinan | X | | | | X | X | | | | | | | X | | 350 |
| 18 | Tidak melaksanakan rekomOmbudsman | X | | | | | | X | | | | | | | | 351 |
| 19 | Tidak mengumumkan informasi bangda dan keuda | X | | | | X | X | X | | | | | | | | 394 |

KONDISI PENGAWASAN SAAT INI

Lemahnya Pengawasan Internal : Salah Siapa dan Kenapa

Pemreg
 Riksus
 Reviu LKPD
 Reviu Lapkin
 Reviu Penyerapan
 Reviu RKPD
 Reviu RKA SKPD
 Ev Sakip
 Monev DD
 Monev BOS
 Monev RB
 Monev SPIP
 Tutup Kas
 dll

JENIS PENGAWASAN



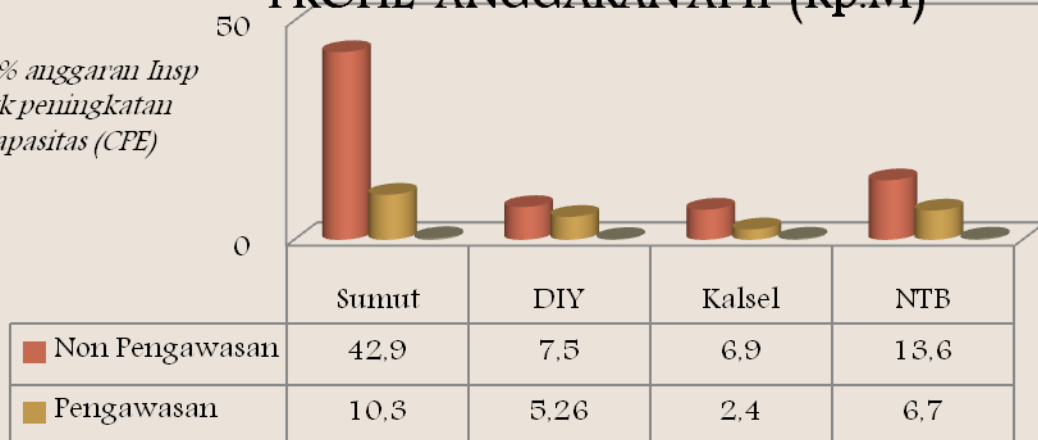
PROPORSI JUMLAH APIP & OBRİK

± 1 org APIP mengawal 4 obrik



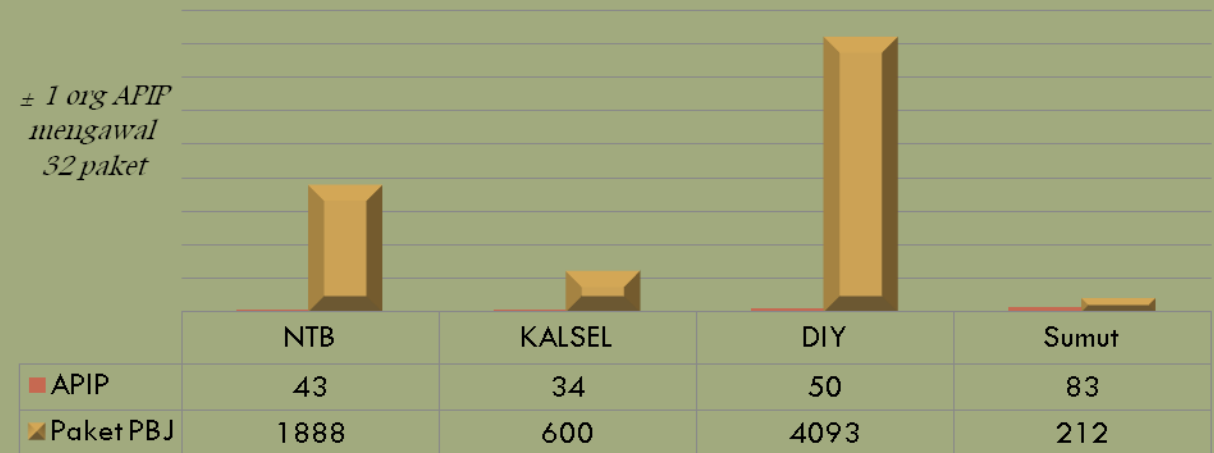
PROFIL ANGGARAN APIP (Rp.M)

± 1,2% anggaran Insp untuk peningkatan kapasitas (CPE)

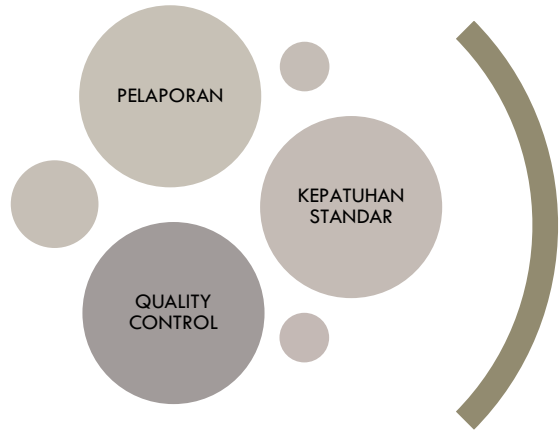


PROPORSI JUMLAH APIP & JML PAKET PBJ

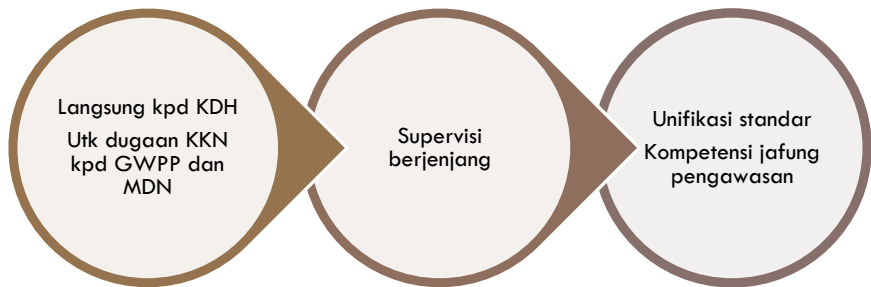
± 1 org APIP mengawal 32 paket



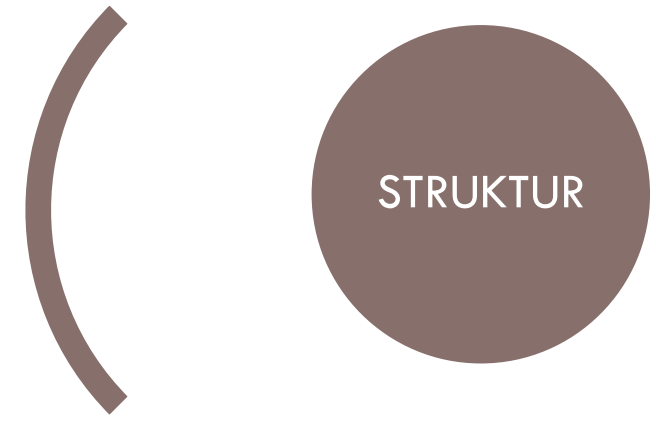
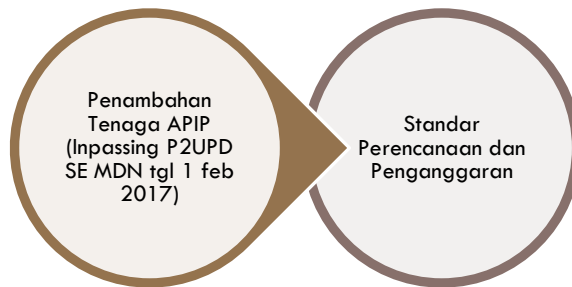
IDENTIFIKASI KELEMAHAN & UPAYA



TATA KELOLA



SUMBER DAYA



INDEPENDENSI



PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN PADA HUT RI KE-73 DI DEPAN MPR DAN DPR

EFISIENSI BEBAN ADMINISTRASI PELAPORAN AKSI

Ekosistem demokrasi, ideologi Pancasila yang kokoh, Bhinneka Tunggal Ika, dan semangat gotong royong harus **ditopang dengan tata kelola pemerintahan yang baik.**

Upaya untuk membebaskan Indonesia dari jeratan korupsi yang:

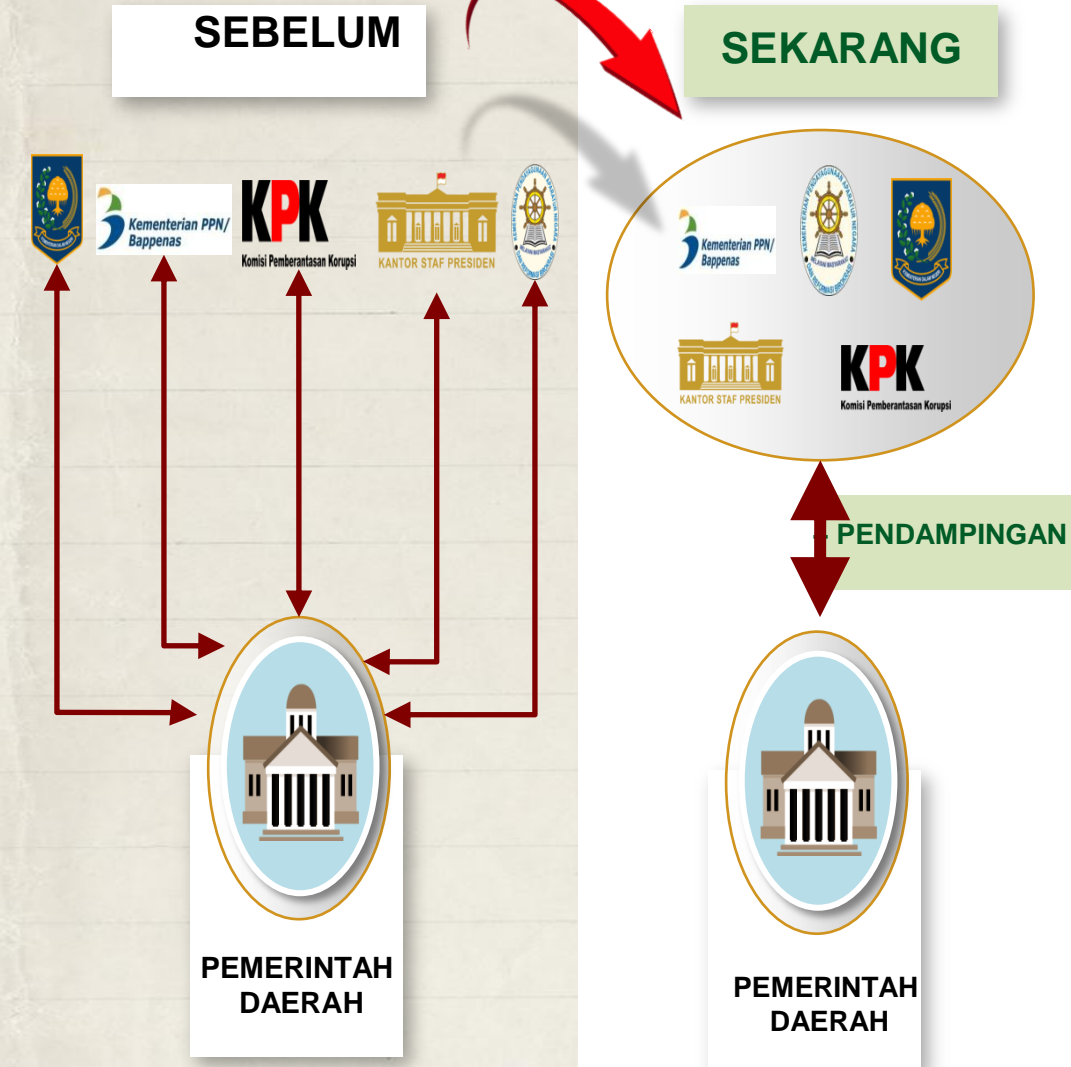
- o **mengkhianati kepercayaan rakyat,**
- o **menggerogoti anggaran negara,** dan
- o **merusak sendi sendi perekonomian** bangsa harus terus dilakukan.

Korupsi adalah kejahatan luar biasa yang harus dilawan dengan cara-cara yang luar biasa.

Pemerintah juga memberikan **prioritas yang tinggi pada upaya pencegahan** sebagaimana halnya dengan upaya penindakan.




Pemerintah akan terus mendukung upaya KPK untuk memberantas korupsi.

Untuk itu, Pemerintah telah mengeluarkan Strategi Nasional Pencegahan Korupsi, melalui **Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2018** sebagai **arah kebijakan nasional** yang memuat fokus dan sasaran pencegahan korupsi.






DRAFT RENCANA 11 AKSI PENCEGAHAN KORUPSI




PERIZINAN DAN TATA NIAGA




- 1 Peningkatan Pelayanan dan Kepatuhan Perizinan dan Penanaman Modal 
- 2 Perbaiki Tata Kelola Data dan Kepatuhan Sektor Ekstraktif, Kehutanan, dan Perkebunan 
- 3 Penguatan Manajemen Basis Data Petani 
- 4 Integrasi dan Sinkronisasi Data Impor Pangan Strategis 
- 5 Penerapan Manajemen Anti Suap di Sektor Swasta 

KEUANGAN NEGARA

- 6 Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, Penatalaksanaan (termasuk pengadaan) dan Pelaporan Berbasis Elektronik 
- 7 Peningkatan profesionalitas dan modernisasi Pengadaan Barang dan Jasa 
- 8 Optimalisasi Penerimaan Negara dari Penerimaan Pajak dan Non-Pajak 

PENEGAKAN HUKUM DAN REFORMASI BIRKORASI

- 9 Penguatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi 
- 10 Implementasi Grand Design Strategi Pengawasan Desa 
- 11 Perbaiki Tata Kelola Sistem Peradilan Pidana Terpadu 

-  Aksi di Seluruh Daerah
-  Aksi di Beberapa Daerah
-  Tidak ada Aksi Daerah



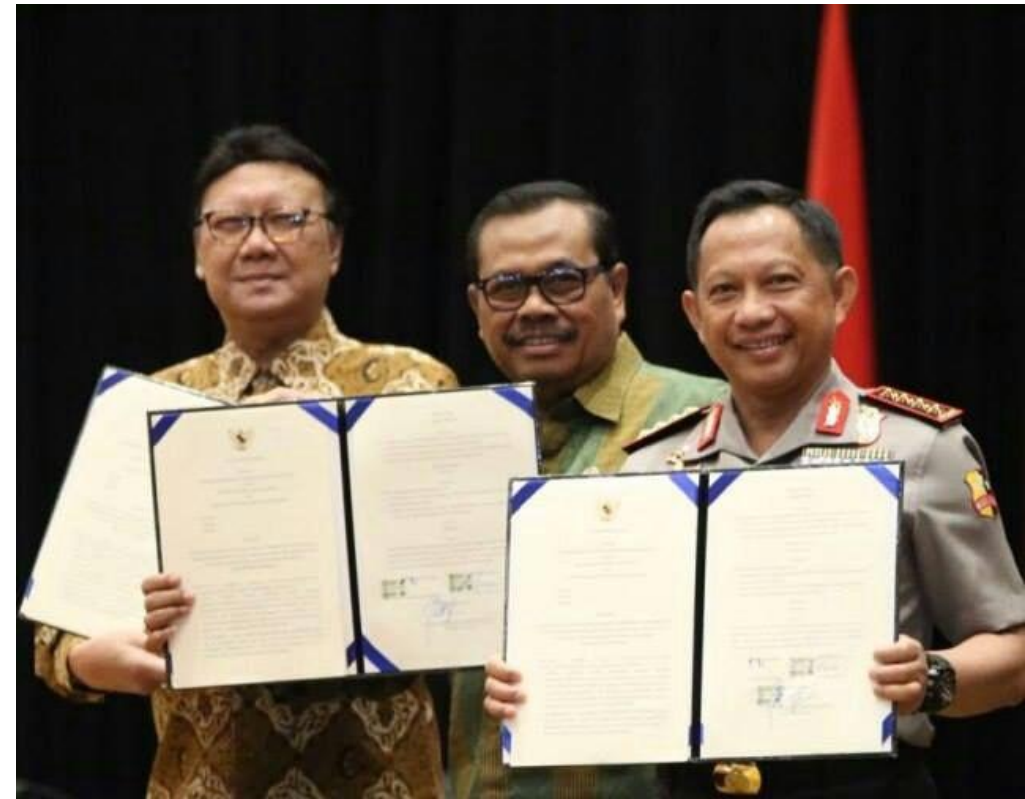
DASAR HUKUM

Pasal 385 UU 23 Tahun 2014

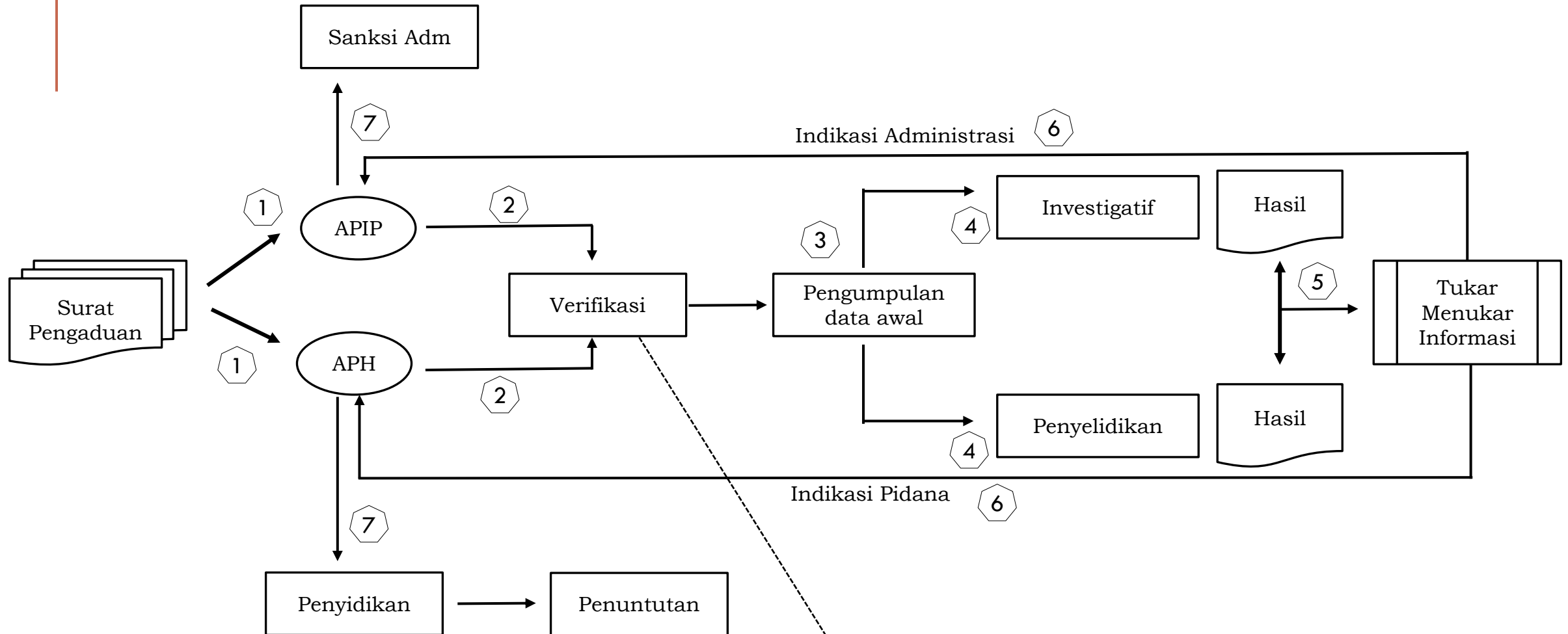
Pasal 25 PP 12 Tahun 2017

Instruksi Presiden No 1 tahun 2016

Nota Kesepahaman Mendagri, Jaksa Agung
dan Kapolri tanggal 30 November 2017



ALUR MEKANISME KOORDINASI (APIP)



| | |
|-------------------------|---|
| Syarat Laporan (Psl 5) | Identitas + Foto copy identitas Keterangan/bukti permulaan pendukung |
| Subyek Terlapor (Psl 6) | kepala daerah dan wakil kepala daerah; pimpinan dan anggota DPRD; ASN; kepala desa; danperangkat desa |

KRITERIA ADMINISTRASI

Koordinasi tidak berlaku dalam hal tertangkap tangan

Merupakan bagian dan diskresi, sepanjang terpenuhi tujuan dan syarat- syarat digunakannya diskresi

Merupakan penyelenggaraan administrasi pemerintahan sepanjang sesuai dengan asas umum pemerintahan yang baik

Terdapat kerugian keuangan negara/daerah dan telah diproses melalui tuntutan ganti rugi atau tuntutan perbendaharaan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak laporan hasil pemeriksaan APIP atau BPK diterima oleh pejabat atau telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai oleh APIP atau BPK

Tidak terdapat kerugian keuangan negara/daerah



EMBRIO SABER PUNGLI

Continue Monitoring and Continue Audit

UU 23/2014
UU 30/2014
UU 5/2014
INPRES 10/2016
PERPRES 87/2016
PERMENDAGRI 76/2016
INMENDAGRI WAS PUNGLI

OTT
INVESTIGASI ITPROV,
KAB/KOTA
SANKSI ADMINISTRASI
SANKSI PIDANA

Minggu IV Oktober

Integrasi Program Anti
Korupsi, seperti:
1. Korsupgah KPK;
2. RAN & RAD PPK;
3. Zona Integritas;
4. UPG;

1. Komitmen Terjaga;
2. Atasan menerapkan
Pengendalian dan Waskat;
3. SOP diterapkan;
4. Mentalitas Aparatur dan
Masyarakat Baik;
5. Pengawasan Efektif.

**SABER
PUNGLI**

**YAN
BEBAS
PUNGLI**

PUNGLI

Waktu Sesuai
Kebutuhan

INTELIJEN
ANALISIS DAN EVALUASI
PENGAWASAN SECARA
TERTUTUP

7 AREA RAWAN PUNGLI:
1. PERIZINAN;
2. HIBAH & BANSOS;
3. KEPEGAWAIAN;
4. PENDIDIKAN;
5. DANA DESA;
6. YAN PUBLIK;
7. PBJ;

PENCEGAHAN
1. Bangun Komitmen;
2. Menyusun "Rencana
Pengendalian Pungli";
3. Unit Kepatuhan Intern;
4. MoU Ombudsman;
5. Publikasi SOP, Tarif dll;
6. Sarana Pengaduan;
7. Kpasitas Itprov, Kab/Kot;
8. Was Itprov, Kab/Kota.

SaPa
Twitter
Website
Hotline

SOSIALISASI
1. Inmendagri tentang Was
Pungli;
2. Kampanye Masif;
3. Kewajiban Pasang
Spanduk "Bebas Pungli"
disemua Unit Layanan
Pemda;
4. Rakorwas Wagub dan
APIP.

Bersama KPK
Minggu III November

Lapor Setiap tanggal 5 tiap
bulannya
Aplikasi "saberpungli"

1. Komitmen Rendah;
2. Atasan tdk menerapkan
Pengendalian dan
Waskat;
3. SOP tidak diterapkan;
4. Mentalitas Aparatur dan
Masyarakat Rendah;
5. Saling Menguntungkan;
6. Pengawasan tidak
Efektif.

Kantor Desa/Kelurahan
Kantor Kecamatan
PTSP, SAMSAT
Puskesmas
Sekolah SD, SMP, SMA
Pasar/Terminal
SKPD Terkait Lainnya

Minggu IV November

PARTISIPASI MASYARAKAT, LSM DAN MEDIA

FAKTOR KEBERHASILAN

**Dukungan dan
komitmen**

**Kesadaran bahwa
Pencegahan
Korupsi adalah
prioritas nasional**

**Meningkatkan
Koordinasi dan
Sinergitas APH**

**Meningkatkan
peran Inspektorat**

Integritas

TERIMA KASIH

